

***NON PERFORMING FINANCING (NPF) MEMODERASI
HUBUNGAN ANTARA PEMBIAYAAN BAGI HASIL
DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA)***
Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2022



AYU PERMATASARI
NIM. 50422012

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

***NON PERFORMING FINANCING (NPF) MEMODERASI
HUBUNGAN ANTARA PEMBIAYAAN BAGI HASIL
DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA)***
Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2022



AYU PERMATASARI
NIM. 50422012

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ayu Permatasari

NIM : 50422012

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul Tesis : *Non Performing Financing (NPF) Memoderasi Hubungan Antara Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Return on Asset (ROA): Studi Pada BPRS Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2022*

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------|---|--|----------|
| Pembimbing I | Dr. H. Tamammudin, M.M. NIP. 19791030 200604 1 018 |  | 16-3-24 |
| Pembimbing II | Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 19850405 201903 1 007 |  | 18/3 24. |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “*NON PERFORMING FINANCING (NPF) MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA): STUDI PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) PERIODE 2017 - 2022*” yang disusun oleh:

Nama : Ayu Permatasari
NIM : 50422012
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 28 Maret 2024.

| Jabatan | Nama | Tanda tangan | Tanggal |
|-------------------|--|--------------|---------|
| Ketua Sidang | Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005 | | |
| Sekretaris Sidang | Dr. Ali Muhtarom, M. H.I NIP. 19850405 201903 1 007 | | |
| Penguji Utama | Dr. Kwat Ismanto, S.H.I., M.Ag. NIP. 19791205 200912 1 001 | | |
| Penguji Anggota | Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I. NIP. 19871224 201801 2 002 | | |



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 25 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Ayu Permatasari
NIM. 50422012

MOTTO

.....وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

..... Dan penuhilah janji (karena) sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.

QS. Al Isra': 34



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan tesis ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yaitu Ibuku Tercinta (Ibu Zainun) dan Ayahandaku tercinta (Bapak Ahmad Ruwah) serta kakakku (Ayu Lestari) yang selalu memberikan do'a restunya, dan selalu memberikan semangat untukku.
2. Segenap keluarga besarku terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya selama ini.
3. Terimakasih untuk (Pembimbing I) Dr. H. Tamammudin, M.M dan (Pembimbing II) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
5. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
6. Terimakasih untuk seluruh jajaran pimpinan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bimbingan kepada penulis.
7. Terimakasih untuk rekan-rekan kerja KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yang selalu sabar menerima segala keluh kesahku, memberikan motivasi, bimbingan dan keceriaan kepada penulis.
8. Terimakasih kepada pelayanan perputakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menyediakan pelayanan yang baik, ramah, dan tempat perpustakaan yang bagus sehingga nyaman untuk belajar.
9. Teman-teman Pascasarjana Ekonomi Syariah Angkatan 5 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.
10. Almameterku tercinta PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

ABSTRAK

Permatasari, Ayu. 2024, *Non Performing Financing (NPF) Memoderasi Hubungan Antara Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (ROA): Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2022*, Tesis, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. H. Tamamudin, M.M. II. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Penelitian ini menguji hipotesis yaitu NPF memoderasi hubungan antara pembiayaan bagi hasil dan jual beli terhadap *Return on Asset (ROA)* studi pada BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2022. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Resources Based View Theory*. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ADS (Analisis Data Sekunder). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BPRS yang terdaftar di OJK, sedangkan penelitian dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan BPRS yang terdaftar di OJK periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dikarenakan semua jumlah populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel, jumlah populasinya kurang dari 100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* memoderasi hubungan antara pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah*, akan tetapi NPF tidak memoderasi hubungan antara pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan bahwa pendapatan yang besar mampu menutupi risiko kredit yang rendah. Selain itu, NPF atau kredit bermasalah pada Bank terjadi ketika nasabah tidak membayarkan angsurannya (pokok dan bagi hasil) telah lewat dari 90 hari (3 bulan) setelah jatuh tempo. Pada BPRS mengapa NPF tidak memoderasi hubungan antara pembiayaan *mudharabah* dengan *Return on Asset (ROA)* perusahaan dikarenakan sebelum lewat dari 3 bulan BPRS telah mengubah strategi untuk menaikkan ROA perusahaan dengan menyalurkan sebanyak banyaknya pembiayaan lain yang memiliki keuntungan administrasi yang lebih banyak. Maka dalam BPRS ketika NPF (kredit bermasalah) itu tinggi tidak akan berdampak pada laba (ROA) perusahaan. Bahkan bisa diartikan ketika NPF di BPRS itu tinggi maka memungkinkan ROA BPRS juga akan ikut tinggi.

Kata Kunci : Pembiayaan, NPF, ROA, dan BPRS

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Non Performing Financing (NPF) Memoderasi Hubungan Antara Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Return on Asset (ROA): Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2022”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi Syariah pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. H. Tamammudin, M.M. dan Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku pembimbing dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Kedua orang tua dan kakak peneliti yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa hingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.
5. Rekan-rekan kerja KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yang selalu sabar menerima segala keluh kesahku, memberikan motivasi, bimbingan dan keceriaan kepada penulis.

6. Teman-teman magister ekonomi syariah angkatan 5 yang juga selalu memberikan motivasi dan kebahagiaan kepada peneliti hingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian tesis ini.
7. Almameterku tercinta PASCASARJANA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.



Pekalongan, 25 Maret 2024

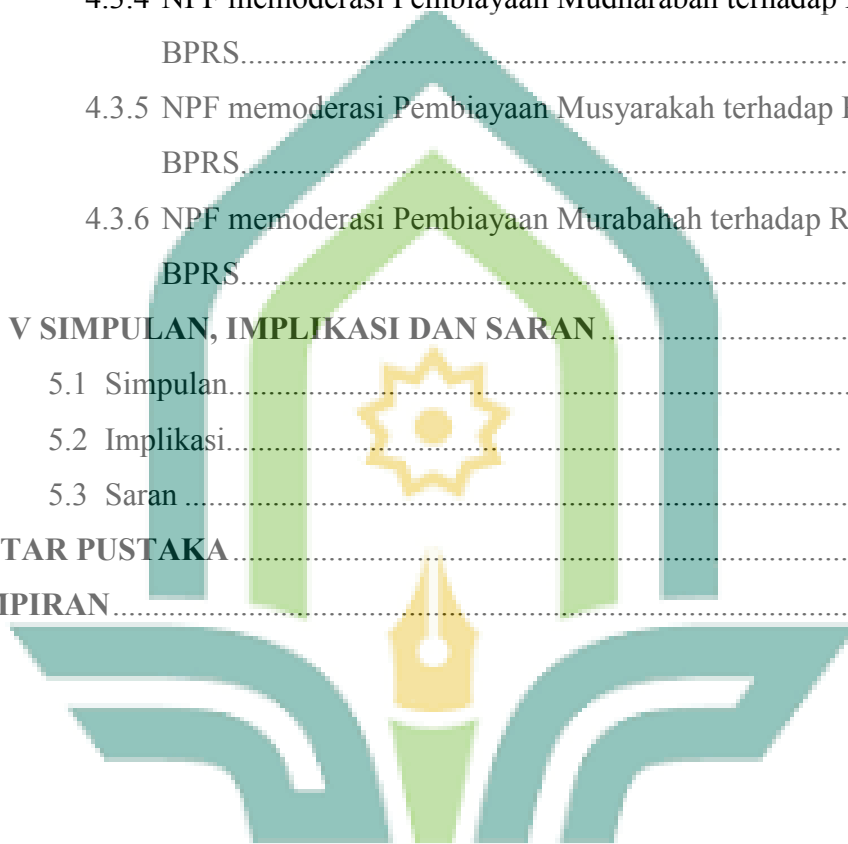
AYU PERMATASARI
NIM. 50422012

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO | v |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 9 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| 2.1 Deskripsi Teoritik | 13 |
| 2.1.1 Resources Based View Theory | 13 |
| 2.1.2 Profitabilitas | 15 |
| 2.1.3 NPF | 18 |
| 2.1.4 Pembiayaan | 21 |
| 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan | 29 |
| 2.3 Kerangka Berfikir | 38 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 39 |
| 2.4.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA | 39 |
| 2.4.2 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4.3 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA | 41 |
| 2.4.4 NPF memoderasi Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA | 43 |
| 2.4.5 NPF memoderasi Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA | 44 |
| 2.4.6 NPF memoderasi Pembiayaan Murabahah terhadap ROA.. | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 47 |
| 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 47 |
| 3.2 Populasi dan Sampel..... | 48 |
| 3.3 Variabel Penelitian..... | 48 |
| 3.3.1 Variabel Bebas | 49 |
| 3.3.2 Variabel Moderasi | 49 |
| 3.3.3 Variabel Terikat | 49 |
| 3.4 Indikator Variabel..... | 50 |
| 3.4.1 Pembiayaan Mudharabah..... | 50 |
| 3.4.2 Pembiayaan Musyarakah | 50 |
| 3.4.3 Pembiayaan Murabahah..... | 51 |
| 3.4.4 Non Performing Financig | 52 |
| 3.4.5 Profitabilitas (ROA)..... | 52 |
| 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 53 |
| 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |
| 3.5.2 Data dan Sumber Data | 54 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 55 |
| 3.6.1 Uji Deskriptif..... | 55 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik..... | 55 |
| 3.6.3 Uji Hipotesis | 58 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 60 |
| 4.1 Deskripsi Data | 60 |
| 4.1.1 Analisis Deskripsi Pembiayaan Mudharabah | 60 |
| 4.1.2 Analisis Deskripsi Pembiayaan Musyarakah..... | 61 |
| 4.1.3 Analisis Deskripsi Pembiayaan Murabahah | 62 |
| 4.1.4 Analisis Deskripsi Non Performing Financing (NPF)..... | 62 |
| 4.1.5 Analisis Deskripsi Return on Assets..... | 63 |

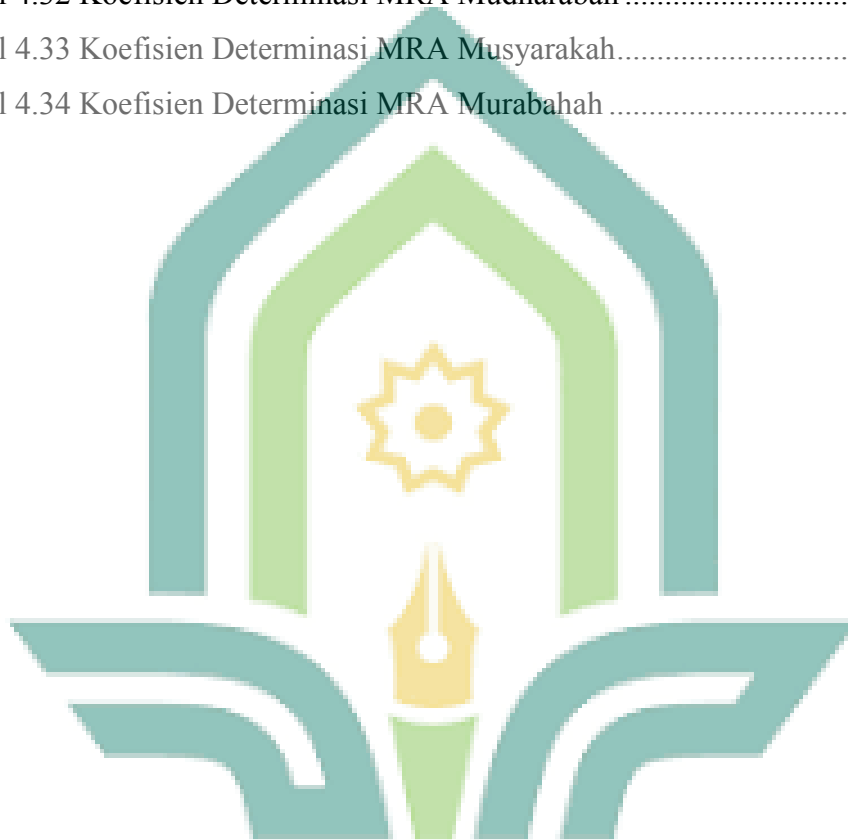
| | |
|--|-----|
| 4.2 Pengujian Hipotesis..... | 64 |
| 4.2.1 Uji Asumsi Klasik..... | 65 |
| 4.3 Pembahasan..... | 96 |
| 4.3.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA BPRS . | 96 |
| 4.3.2 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA BPRS.. | 98 |
| 4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA BPRS ... | 100 |
| 4.3.4 NPF memoderasi Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA BPRS..... | 104 |
| 4.3.5 NPF memoderasi Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA BPRS..... | 107 |
| 4.3.6 NPF memoderasi Pembiayaan Murabahah terhadap ROA BPRS..... | 109 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 112 |
| 5.1 Simpulan..... | 112 |
| 5.2 Implikasi..... | 114 |
| 5.3 Saran | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| LAMPIRAN | 121 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan yang diberikan oleh BPRS | 3 |
| Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan Non Performing Financing (NPF) | 21 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 34 |
| Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi | 57 |
| Tabel 4.1 Statistkik Deskriptif Pembiayaan Mudharabah..... | 60 |
| Tabel 4.2 Statistkik Deskriptif Pembiayaan Musyarakah | 61 |
| Tabel 4.3 Statistkik Deskriptif Pembiayaan Murabahah..... | 62 |
| Tabel 4.4 Statistkik Deskriptif Non Performing Financing | 63 |
| Tabel 4.5 Statistkik Deskriptif Return on Assets | 63 |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas Regresi Linier Berganda | 66 |
| Tabel 4.7 Uji Normalitas Model MRA Variabel Mudharabah | 67 |
| Tabel 4.8 Uji Normalitas Model MRA Variabel Musyarakah..... | 68 |
| Tabel 4.9 Uji Normalitas Model MRA Variabel Murabahah | 69 |
| Tabel 4.10 Uji Multikolinieritan Regresi Linier Berganda..... | 70 |
| Tabel 4.11 Uji Multikolinieritan MRA Variabel Mudharabah | 71 |
| Tabel 4.12 Uji Multikolinieritan MRA Variabel Musyarakah..... | 72 |
| Tabel 4.13 Uji Multikolinieritan MRA Variabel Murabahah | 73 |
| Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas Regresi Linier Berganda | 75 |
| Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas Model MRA Variabel Mudharabah | 75 |
| Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas Model MRA Variabel Musyarakah..... | 76 |
| Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas Model MRA Variabel Murabahah | 76 |
| Tabel 4.18 Pengambilan Keputusan Autokorelasi | 77 |
| Tabel 4.19 Uji Autokorelasi Regresi Linier Berganda..... | 78 |
| Tabel 4.20 Uji Autokorelasi Model MRA Variabel Mudharabah | 78 |
| Tabel 4.21 Uji Autokorelasi Model MRA Variabel Musyarakah..... | 79 |
| Tabel 4.22 Uji Autokorelasi Model MRA Variabel Musyarakah..... | 79 |
| Tabel 4.23 Analisis Regresi Linier Berganda | 80 |
| Tabel 4.24 Analisis MRA Variabel Mudharabah | 82 |
| Tabel 4.25 Analisis MRA Variabel Musyarakah..... | 84 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.26 Analisis MRA Variabel Murabahah | 86 |
| Tabel 4.27 Analisis Regresi Linier Berganda | 88 |
| Tabel 4.28 Analisis MRA Variabel Mudharabah | 90 |
| Tabel 4.29 Analisis MRA Variabel Musyarakah | 91 |
| Tabel 4.30 Analisis MRA Variabel Murabahah | 92 |
| Tabel 4.31 Koefisien Determinasi Regresi Berganda | 94 |
| Tabel 4.32 Koefisien Determinasi MRA Mudharabah | 94 |
| Tabel 4.33 Koefisien Determinasi MRA Musyarakah | 95 |
| Tabel 4.34 Koefisien Determinasi MRA Murabahah | 95 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 39 |
|-----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|---|-----|
| Lampiran 1. | Data Return on Assets Periode 2017-2022..... | 121 |
| Lampiran 2. | Data Non Performing Financing (NPF) | 123 |
| Lampiran 3. | Data Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Jual Beli | 125 |
| Lampiran 4. | Output Hasil Uji Normalitas..... | 127 |
| Lampiran 5. | Output Hasil Uji Multikolinieritas..... | 129 |
| Lampiran 6. | Output Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 131 |
| Lampiran 7. | Output Hasil Uji Autokorelasi..... | 133 |
| Lampiran 8. | Output Analisis Regresi Linier Berganda..... | 134 |
| Lampiran 9. | Output Analisis MRA Variabel Mudharabah..... | 135 |
| Lampiran 10. | Output Analisis MRA Variabel Musyarakah | 136 |
| Lampiran 11. | Output Analisis MRA Variabel Murabahah..... | 137 |
| Lampiran 12. | Koefisien Determinasi Analisis Regresi Linier Berganda..... | 138 |
| Lampiran 13. | Koefisien Determinasi Analisis MRA..... | 139 |
| Lampiran 14. | Tabel T Hitung | 140 |
| Lampiran 15. | Tabel Durbin Watson | 143 |
| Lampiran 16. | Daftar Riwayat Hidup..... | 145 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan bank umum syariah di Indonesia pada masa pandemi COVID-19 memang menurun, tetapi masih lebih unggul dari bank konvensional. Pinjaman yang diterima (PYD) bank syariah bertambah sampai sekarang *year to date* (YTD) mencapai 10,14% per Mei 2020. Ditinjau dari asetnya, YTD naik sebesar 9,35%, serta ada kenaikan 9,24% pada Dana Pihak Ketiga (DPK). Sedangkan kredit bank konvensional pada Mei 2020 tumbuh hanya sebesar 3,04%, dengan Dana Pihak Ketiga 8,87%. Tercatat pangsa aset syariah di perbankan syariah sekarang sebesar 6,05%. Nominal tersebut di atas periode-periode lalu sebelum pandemi COVID-19 serta kasus ekonomi lainnya (Wulandari, 2013).

Dari berbagai banyaknya perbankan syariah di Indonesia, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang tumbuh pesat dibandingkan Lembaga keuangan lainnya. BPRS memiliki 167 unit yang tersebar di berbagai pulau yang ada di Indonesia. Asset BPRS tercatat senilai Rp14,91 triliun dan tumbuh 15,97 persen *year on year* menjadi Rp17,29 triliun pada bulan April 2022. Akan tetapi pada tahun 2023 asset BPRS mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disampaikan oleh Direktur Eksekutif Surveilans Pemeriksa dan Statistik Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Priyanto Budi Nugroho, ia mengatakan bahwa terjadi penurunan jumlah Bank Perekonomian

Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada 2023, ada sebanyak 1.584 nasabah BPR/BPRS, turun dibandingkan pada tahun 2022 sebanyak 1.608 nasabah BPR/BPRS (Infobanktv, <https://infobanknews.com> diakses pada 27 Juni 2023).

Kapasitas perbankan dalam menghasilkan *profit* sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen perusahaan seperti pengelolaan aset bank dan liabilitas yang tersedia. Bank syariah membutuhkan kinerja yang bagus oleh regulator bank. Kinerja keuangan (*financial performance*) bank dapat diukur menggunakan salah satu indikator yakni tingkat profitabilitas. Perbankan dalam menambah profitabilitas harus berupaya menaikkan penghimpunan dana yang ada dan memaksimalkan mutu penyaluran aktiva produktif, berharap bisa membentuk profit dan *financial performance* yang bagus. Profitabilitas bank syariah ditingkatkan dengan menaikkan dana dari sumber dana, kemudian dana yang sudah dikumpulkan bank ini didistribusikan kembali kepada nasabahnya (Hadyan, 2021: 12).

Pendapatan bank syariah sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari penghimpunan dana maupun dana yang disalurkan (T. A. Putri et al., 2021: 34). Ada berbagai produk yang ditawarkan oleh BPRS diantaranya produk pembiayaan. Produk pembiayaan BPRS sendiri terbagi menjadi dua jenis pembiayaan yaitu pembiayaan dengan akad bagi hasil dan pembiayaan dengan akad jual beli. Prinsip pembiayaan bagi hasil diukur melalui empat indikator yaitu melalui akad *al musyarakah*, *al mudharabah*, *al muzara'ah*, dan *al musaqah* (Fatahullah, 2010: 13). Dari keempat indikator

tersebut yang paling diminati oleh nasabah adalah pembiayaan bagi hasil dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*. Selain produk pembiayaan menggunakan prinsip bagi hasil, BPRS juga memiliki produk pembiayaan dengan prinsip jual beli. Produk tersebut berupa produk pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.

Berdasarkan pembagian jenis pembiayaan yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) baik dari sisi pembiayaan bagi hasil maupun pembiayaan jual beli. Pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS ternyata mengalami pertumbuhan yang begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah tentang komposisi pembiayaan yang diberikan BPRS kepada nasabah dari tahun 2017-2022.

**Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan Yang diberikan oleh BPRS
(Dalam Juta Rupiah)**

| Jenis Pembiayaan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <i>Mudharabah</i> | 124.497 | 180.956 | 240.606 | 260.651 | 230.283 | 196.154 |
| <i>Musyarakah</i> | 776.696 | 837.915 | 1.121.004 | 1.551.953 | 2.27.777 | 3.107.078 |
| <i>Murabahah</i> | 5.904.751 | 6.940.379 | 7.457.774 | 7.648.501 | 8.170.854 | 9.183.291 |
| <i>Salam</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| <i>Istishna</i> | 21.426 | 35.387 | 67.178 | 72.426 | 102.388 | 127.182 |
| <i>Ijarah</i> | 22.316 | 46.579 | 41.508 | 53.318 | 107.106 | 195.316 |
| <i>Qardh</i> | 189.866 | 185.360 | 176.856 | 222.678 | 254.553 | 434.346 |
| <i>Multijasa</i> | 724.398 | 857.890 | 838.394 | 871.973 | 920.090 | 1.204.654 |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada tabel 1.1 semua pembiayaan baik pembiayaan bagi hasil, jual beli, maupun jasa mengalami kenaikan dari tahun

ke tahunnya. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil dua jenis pembiayaan saja yang nantinya akan dijadikan sebagai variabel independent dalam penelitian ini yaitu pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli. Dari kedua jenis pembiayaan tersebut peneliti hanya mengambil pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* yang akan dijadikan variabel independent dalam penelitian ini dikarenakan jumlahnya cukup banyak, artinya pembiayaan ini sering digunakan dan disalurkan ke masyarakat.

Pembiayaan *mudharabah* yang diberikan oleh BPRS apabila dilihat dari tabel di atas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pembiayaan *mudharabah* dalam literatur fikih berbentuk perjanjian kepercayaan (*uqud al-amanah*) yang menuntut tingkat kejujuran yang tinggi dan menjunjung keadilan sehingga dapat mencapai keberkahan, seperti yang dijelaskan dalam Hadits Ibnu Majah yang artinya *Nabi SAW. bersabda, ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, buka untuk dijual.* Maka dengan itu, masing-masing pihak harus menjaga kejujuran untuk kepentingan bersama dan setiap usaha dari masing-masing pihak, aksi kecurangan dan ketidakadilan pada pembagian pendapatan mengakibatkan akan rusaknya ajaran Islam tentang pembiayaan *mudharabah* ini.

Pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh BPRS dari tahun ke tahun selalu meningkat. Pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh BPRS memiliki ketentuan yang hampir sama dengan pembiayaan *mudharabah*, akan

tetapi yang membedakan diantara keduanya yaitu terletak pada besarnya kontribusi atas manajemen dan keuangan atau salah satu di antara itu. Dalam *mudharabah*, modal hanya berasal dari satu pihak, sedangkan dalam *musyarakah* modal berasal dari dua pihak atau lebih. Dilihat dari tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* lebih banyak daripada pembiayaan *mudharabah*, hal ini dikarenakan pembiayaan *musyarakah* lebih menguntungkan karena pendapatan bagi hasil yang diterima oleh nasabah lebih besar dan sumbangsih yang diberikan kepada bank lebih kecil jika dibandingkan dengan bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu pembiayaan yang paling banyak disalurkan oleh BPRS. Pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh BPRS selalu meningkat setiap tahunnya. Pembiayaan *murabahah* sering digunakan karena pembiayaan *murabahah* memiliki tingkat risiko yang rendah dari pada akad lainnya, maka masyarakat lebih memilih akad *murabahah* ini. Dikarenakan skema akad yang mewajibkan penjual memberitahu kepada pembeli terkait harga pembelian dari suatu produk dan harus menyepakati keuntungan tersebut.

Berdasarkan semua pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS sangat memungkinkan mengandung risiko didalamnya, salah satunya risiko pembiayaan bermasalah. Risiko pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang terdiri dari pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total pembiayaan yang disalurkan secara keseluruhan (Santoso & Rahmawati, 2016: 22). Besar kecilnya pembiayaan

bermasalah menunjukkan bahwa bank memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan dana yang disalurkan. Jika pembiayaan bermasalah jumlahnya cukup besar, maka profitabilitas bank akan menurun (Nisa, 2014: 21).

Peningkatan NPF tentunya akan memberikan dampak bagi kinerja Lembaga Keuangan Syariah khususnya BPRS. Hal ini membuat BPRS harus benar-benar memperhatikan kualitas pembiayaan yang akan disalurkan. Kualitas pembiayaan yang disalurkan oleh bank sangat berkaitan erat dengan risiko kredit macet. Artinya semakin berkualitas pembiayaan yang disalurkan, maka risiko kredit macet akan menjadi kecil dan dapat diminimalisir. Dalam dunia perbankan pembiayaan merupakan unsur utama untuk meningkatkan profitabilitas yang didapatkan. Artinya besarnya keuntungan yang diperoleh oleh suatu bank sangatlah dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka keuntungannya yang didapat oleh bank akan semakin tinggi (Kasmir, 2008: 54). Besarnya rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang diperbolehkan Bank Indonesia adalah maksimal 5%, jika melebihi angka 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.

Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai rasio, salah satunya dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). Rasio ini mengukur semua pengembalian asset secara keseluruhan atas profitabilitas (Kasmir, 2008: 56). Alasan dipilihnya rasio ini dari beberapa rasio profitabilitas yang ada karena *Return on Asset* (ROA) merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktiva yang digunakan. Bank Indonesia juga

menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dalam menentukan kesehatan suatu perbankan, dikarenakan Bank Indonesia lebih mementingkan serta mengutamakan rasio profitabilitas suatu perbankan yang mana bisa diukur dengan aset (Azhar & Nasim, 2016: 11).

Semakin tinggi *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan menunjukkan kinerja semakin baik, karena tingkat kembalikan (*return*) semakin besar dan apabila *Return on Asset* (ROA) meningkat memiliki arti bahwa profitabilitas perusahaan semakin meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas yang akan dinikmati oleh pemegang saham (Apriyanto et al., 2022: 14). Ketika *Return on Asset* (ROA) meningkat, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh. Sebaliknya ketika *Return on Asset* (ROA) menurun maka akan berdampak pada reputasi suatu bank (Rohimah, 2021: 10). Standar *Return on Asset* (ROA) terbaik menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP nilai *Return on Asset* (ROA) $>1,21\%$ dikatakan sehat (Tabel 2.3). Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, *Return on Asset* (ROA) bank konvensional $>1,21\%$ berarti *Return on Asset* (ROA) bank konvensional sehat. Sedangkan *Return on Asset* (ROA) bank syariah yaitu $\leq 0,76\%$ berarti *Return on Asset* (ROA) bank syariah tidak sehat (<https://www.bi.go.id>).

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Felani (2017) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (ROA)” bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Pembiayaan

musyarakah mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA. Kemudian menurut Chalifah (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA)” menyatakan bahwa pendapatan *musyarakah* memiliki efek negatif yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Riset lain yang relevan yaitu riset yang dilakukan oleh Romdhoni (2018) dalam penelitian “Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas” menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut penelitian Siti Masnah and Hendrawati (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Dengan *Non performing financing* (NPF) Sebagai Variabel Moderasi” menyatakan bahwa NPF memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas (Masnah & Hendrawati, 2020: 10). Penelitian lain yang dilakukan oleh Nanda Suryadi dan Burhan (2022) tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Murabahah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah” menunjukkan bahwa NPF memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas (Suryadi & Burhan, 2022: 9).

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul “*Non Performing Financing (NPF) Memoderasi Hubungan Antara Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Return on Asset (ROA): Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017 – 2022*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Permasalahan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun khususnya ditahun 2017 hingga 2022 memberikan pengaruh bagi berbagai sektor yang ada di Indonesia baik sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, maupun kesehatan.
2. Lembaga Keuangan Syariah khususnya perbankan syariah mengalami kemerosotan dari segi profitabilitas akibat permasalahan ekonomi yang terjadi pada tahun 2017 sampai dengan 2022.
3. Pendapatan bank syariah sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari penghimpunan dana maupun dana yang disalurkan kepada nasabah.
4. Produk pembiayaan BPRS merupakan salah satu indikator penyumbang profitabilitas pada BPRS.
5. Berdasarkan semua pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS sangat memungkinkan mengandung risiko di dalamnya, salah satunya risiko pembiayaan bermasalah.

6. BPRS harus benar benar memperhatikan pembiayaan yang akan disalurkan, karena kualitas pembiayaan yang disalurkan oleh bank sangat berkaitan erat dengan risiko kredit macet.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas maka penulis membatasi permasalahan pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap Return On Asset (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode bulanan 2017-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022?
3. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022?
4. Bagaimana NPF memoderasi hubungan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022?
5. Bagaimana NPF memoderasi hubungan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022?
6. Bagaimana NPF memoderasi hubungan antara pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022.
2. Menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022.
3. Menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022.
4. Menganalisis apakah NPF memoderasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022.
5. Menganalisis apakah NPF memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022.
6. Menganalisis apakah NPF memoderasi pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada BPRS periode 2017-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat menjawab masalah dalam penelitian ini, selain itu diharapkan juga memberikan manfaat lain diantaranya:

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada maupun yang akan dilakukan.

2. Penelitian ini dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel moderasi.
3. Membantu memberikan saran dan masukan bagi bank syariah dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru, sehingga profitabilitas perbankan syariah di Indonesia khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami peningkatan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian untuk menguji *Non Performing Financing* (NPF) memoderasi hubungan antara pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas (ROA) yang dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dikarenakan seluruh jumlah populasi dijadikan sampel. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA BPRS pada periode 2017-2022, hal ini dikarenakan dalam pembiayaan *mudharabah*, risiko di dalam proyek atau usaha dibagi antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengusaha (*mudharib*). Jika *shahibul maal* memiliki keterbatasan dalam mengontrol atau mengelola risiko secara langsung, hal ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam pencapaian ROA yang stabil.
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA BPRS pada periode 2017-2022. Dalam pembiayaan *musyarakah* keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat. Dengan adanya pembagian keuntungan, motivasi untuk meningkatkan ROA

menjadi lebih besar karena setiap pihak berusaha untuk memaksimalkan hasil investasi mereka.

3. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap ROA BPRS pada periode 2017-2022. Hal ini disebabkan karena keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah* terdapatnya *margin* yang akan berdampak pada tingkat profitabilitas (ROA). Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka semakin meningkat profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
4. NPF tidak memoderasi pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA BPRS pada periode 2017-2022, dikarenakan risiko kredit yang rendah atau pendapatannya yang lebih besar dapat menutupi risiko kredit yang ada. Sehingga NPF tidak mampu memperkuat hubungan pendapatan *mudharabah* terhadap rasio keuangan pada *Return on Asset* (ROA).
5. NPF memoderasi pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA BPRS pada periode 2017-2022, Artinya jika NPF selalu meningkat dan berlangsung terus-menerus maka akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan salah satunya adalah pembiayaan *Musyarakah*. Semakin turun nilai NPF maka pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) akan meningkat secara signifikan.
6. NPF memoderasi pembiayaan *murabahah* terhadap ROA BPRS pada periode 2017-2022, hal ini disebabkan karena pembiayaan *Murabahah* merupakan akad pembiayaan dengan transaksi jual beli yang pelunasannya dilakukan dengan metode angsuran. Adanya tenggang waktu pelunasan

menyebabkan timbulnya kemungkinan terjadi pembiayaan bermasalah. Saat pembiayaan *Murabahah* yang diberikan meningkat, maka semakin rendah profitabilitas pada BPRS tersebut.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Banyak teori yang menjelaskan bahwa ketika NPF (kredit macet) pada Lembaga Keuangan itu tinggi dapat menyebabkan penurunan pada profitabilitas (ROA) perusahaan. Akan tetapi pada kenyataannya di BPRS tingkat NPF tinggi tidak berpengaruh pada penurunan profitabilitas.
2. Peneliti tidak mengetahui berapa jumlah nisbah dan margin yang disepakati antara BPRS dan nasabah pada saat akad pembiayaan terjadi.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian ini dan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pembiayaan *Murabahah* mempengaruhi profitabilitas secara positif dalam hal pengembalian aset. Oleh karena itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tetap meningkatkan penyaluran pembiayaan *Murabahah* karena akan mempengaruhi tingkat pengembalian aset. Sedangkan pada pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hendaknya menyeimbangkan dalam melakukan pembiayaan *Musyarakah*, antara percepatan pelunasan dengan pembentukan pembiayaan baru sehingga

pelunasan pembiayaan disetiap bulannya agar tidak berdampak negatif terhadap profitabilitas khususnya ROA.

2. Kegiatan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank, mengandung risiko. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi oleh bank tersebut. Oleh karena itu, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) harus memaksimalkan pengawasan agar meminimalisir terjadinya risiko yang ditimbulkan dengan mengawasi laporan keuangan pengelola usaha (*mudharib*) setiap bulan dan mengevaluasinya jika terdapat keganjilan dalam laporan keuangan, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan agar risiko yang terjadi semakin kecil.
3. Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan didapat hasil bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi ROA pada BPRS. Karena itu peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain berupa volume penyaluran dana kepada nasabah berupa produk perbankan syariah lain seperti *ijarah*, *salam* dan *istishna*. Selain itu, dapat juga digunakan faktor kebijakan manajerial BPRS seperti efisiensi biaya operasional dan jumlah biaya edukasi kepada masyarakat yang mungkin saja berpengaruh terhadap pencapaian kinerja keuangan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mufarida, Lu'lu'il Maknuun, & Rahman Yusri Aftian. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 22–40.
- Alvira 'Aina A'yun, K. R. (2020). Faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3).
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2).
- Apriyanto, A., Rinofah, R., & Cahya, A. D. (2022). Pengaruh debt equity ratio, return on assets dan price book value terhadap stock return. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(4).
- Azhar, I., & Nasim, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1).
- Aziroh, N. (2014). Musyarakah Dalam Fiqh dan Perbankan Syariah. *Journal.Stainkudus*, 2(2), 310–327.
- Based, F. E. E., Studi, I., & Bank, P. (2016). Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan Interest Income Dan Fee Based Income (Studi Pada Bank Persero 2005-2014). 1–12.
- Bookstaver, M. (2021). Secondary Data Analysis. In *The Encyclopedia of Research Methods in Criminology and Criminal Justice: Volume II: Parts 5-8*.
- DSN-MUI. (2000). Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah. *Dsn Mui*, 1–6.
- DSN. (2000). Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh). *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 5.
- Edriyanti, R. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Npf Terhadap Roa (Studi Kasus Bprs Di Indonesia). *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6(2).
- Emha, M. B. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 3(1), 91–103.

- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba. *Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*, 15(1).
- Fatahullah, M. (2010). *Implementasi Prinsip Bagi Hasil Dan Risiko Di Perbankan Syariah. Law Reform*, 3(2).
- Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2), 106–115.
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34.
- Fitriyani, A., Masitoh, E., & Suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(1), 1–13.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21UpdatePLSRegresi. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2017). Ghozali, Imam. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gustiawati, S. (2019). Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 67–76.
- Hadyan, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Undergraduate Thesis, UPN "VETERAN" Jawa Timur.*, 5(2).
- Harsiwie, R. I. P. (2018). Analisis Kebijakan Mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Kesehatan Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Buku 3). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 7, No 2: Semester Genap 2018/2019*.

- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006). *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Ismaulina, I., Putri, J., & Amanda, R. (2021). The Effect Of Murabahah Financing And Receivable Income Of Panin Dubai Syariah Bank On ROA In 2010-2019. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2).
- Jayengsari, R., & Yunita, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia Periode 2017-2020. *Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Julvia, E. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018. *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis*
- Kasmir. (2008). Analisis laporan keuangan~Kasmir: Analisis laporan keuangan. In *Edisi*.
- Kusuma, N. R., & Diyana, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 7(1).
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*.
- Lemiyana, & Litriani, E. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), 31–49.
- Mardalis. (2007). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi. Aksara. In *Jakarta: Bumi. Aksara*.
- Masnah, S., & Hendrawati. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi. *Artikel Ilmiah*, 1–23.
- Masyitoh, S., Azhad, M. N., Program, J. R., Manajemen, S., & Ekonomi, F. (2017). Penerapan Konsep Resource-Based View (RBV) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan (Studi Kaauss Pada Artshop Akifani Mutiara Mataram). *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 82–95.

- Moshinsky, M. (2018). Bank Umum Syariah di Indonesia Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Muhammad. (2002). *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*.
- Muhammad. (2005). *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. UII Press.
- Nisa, I. K. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank syariah dan unit usaha syariah di Indonesia. In ... *Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN ...*.
- Nugraheni, P., & Alimin, I. N. (2022). Factors influencing PLS financing: the perspective of Indonesian Islamic banks employees. *PSU Research Review*, 6(2).
- Octavia, N. R., & Munaraja, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA). *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6(1), 21.
- Priyatno, D. (2012). Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 20. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Putri, F. L. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 5(1).
- Putri, T. A., Sulaeman, S., & Kartini, T. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada 3 Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 8(1).
- R.D.P, R. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Jurnal Ilmiah*.
- Riduan Mas'ud; Muhammad Jalaluddin. (2022). Revenue sebagai Mediator Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap ROA: Studi pada Bank Umum Syari'ah Tahun 2017-2020. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(Nomor 1, Januari-Juni 2022), 85–104.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 1(2).
- Santoso, S., & Rahmawati, U. (2016). Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Jurnal Penelitian*, 10(2).

- Sohibien, G. P. D., Laome, L., Choiruddin, A., & Kuswanto, H. (2022). COVID-19 Pandemic's Impact on Return on Asset and Financing of Islamic Commercial Banks: Evidence from Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Sukma, A. (2018). Perspektif The Resource Based View (Rbv) Dalam Membangun Competitive Advantage. *Ad' Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(01).
- Suryadi, N., & Burhan. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 169–183.
- Suryana, D. (2017). Manajemen Keuangan Syariah. In *CV PUSTAKA SETIA*.
- Syu'la, E. L., Sulisty, S., & Irianto, M. F. (2021). Faktor determinan pembiayaan musyarakah dengan NPF sebagai variabel moderasi. *Management and Business Review*, 5(1).
- Utami, I., & Putra, I. (2016). Non Performing Loan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3).
- Wahyuni, M. (2016). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EBBANK*, 7(1), 1–10.
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya. In *Mandala Press*.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)*, 102(1).
- Wulandari, R. (2013). Analisis Permasalahan Financing Crunch dalam Intermediasi Perbankan Syariah : Solusi dalam Perspektif Maqashid Shariah. *Freks Ii*.

LAMPIRAN 1

DATA ROA BPRS PERIODE 2017 - 2022

| NO. | TAHUN | ROA (Y) |
|-----|-------|---------|
| 1 | 2017 | 2.33% |
| 2 | 2017 | 2.31% |
| 3 | 2017 | 2.29% |
| 4 | 2017 | 2.30% |
| 5 | 2017 | 2.28% |
| 6 | 2017 | 2.24% |
| 7 | 2017 | 2.50% |
| 8 | 2017 | 2.51% |
| 9 | 2017 | 2.56% |
| 10 | 2017 | 2.49% |
| 11 | 2017 | 2.51% |
| 12 | 2017 | 2.55% |
| 13 | 2018 | 2.55% |
| 14 | 2018 | 2.50% |
| 15 | 2018 | 2.52% |
| 16 | 2018 | 2.38% |
| 17 | 2018 | 2.36% |
| 18 | 2018 | 2.32% |
| 19 | 2018 | 2.41% |
| 20 | 2018 | 2.27% |
| 21 | 2018 | 2.30% |
| 22 | 2018 | 2.26% |
| 23 | 2018 | 1.73% |
| 24 | 2018 | 1.87% |
| 25 | 2019 | 2.56% |
| 26 | 2019 | 2.32% |
| 27 | 2019 | 2.36% |
| 28 | 2019 | 2.47% |
| 29 | 2019 | 2.48% |
| 30 | 2019 | 2.51% |
| 31 | 2019 | 2.59% |
| 32 | 2019 | 2.54% |
| 33 | 2019 | 2.52% |
| 34 | 2019 | 2.52% |
| 35 | 2019 | 2.27% |
| 36 | 2019 | 2.61% |

| NO. | TAHUN | ROA (Y) |
|-----|-------|---------|
| 37 | 2020 | 2.23% |
| 38 | 2020 | 2.70% |
| 39 | 2020 | 2.73% |
| 40 | 2020 | 2.62% |
| 41 | 2020 | 2.56% |
| 42 | 2020 | 2.22% |
| 43 | 2020 | 2.39% |
| 44 | 2020 | 2.45% |
| 45 | 2020 | 2.56% |
| 46 | 2020 | 2.39% |
| 47 | 2020 | 2.30% |
| 48 | 2020 | 2.01% |
| 49 | 2021 | 1.93% |
| 50 | 2021 | 1.83% |
| 51 | 2021 | 1.81% |
| 52 | 2021 | 1.81% |
| 53 | 2021 | 1.84% |
| 54 | 2021 | 1.84% |
| 55 | 2021 | 1.76% |
| 56 | 2021 | 1.79% |
| 57 | 2021 | 1.75% |
| 58 | 2021 | 1.91% |
| 59 | 2021 | 1.82% |
| 60 | 2021 | 1.73% |
| 61 | 2022 | 1.99% |
| 62 | 2022 | 1.79% |
| 63 | 2022 | 1.74% |
| 64 | 2022 | 1.63% |
| 65 | 2022 | 1.65% |
| 66 | 2022 | 1.67% |
| 67 | 2022 | 1.78% |
| 68 | 2022 | 1.75% |
| 69 | 2022 | 1.82% |
| 70 | 2022 | 1.80% |
| 71 | 2022 | 1.83% |
| 72 | 2022 | 1.92% |



LAMPIRAN 2
DATA NPF BPPRS PERIODE 2017 - 2022

| NO. | TAHUN | NPF (Z) |
|-----|-------|---------|
| 1 | 2017 | 9.61% |
| 2 | 2017 | 9.98% |
| 3 | 2017 | 9.94% |
| 4 | 2017 | 10.15% |
| 5 | 2017 | 10.63% |
| 6 | 2017 | 10.71% |
| 7 | 2017 | 10.78% |
| 8 | 2017 | 10.77% |
| 9 | 2017 | 10.79% |
| 10 | 2017 | 10.90% |
| 11 | 2017 | 10.81% |
| 12 | 2017 | 9.68% |
| 13 | 2018 | 10.60% |
| 14 | 2018 | 11.21% |
| 15 | 2018 | 10.98% |
| 16 | 2018 | 11.56% |
| 17 | 2018 | 11.55% |
| 18 | 2018 | 11.78% |
| 19 | 2018 | 11.80% |
| 20 | 2018 | 11.75% |
| 21 | 2018 | 11.60% |
| 22 | 2018 | 11.35% |
| 23 | 2018 | 10.94% |
| 24 | 2018 | 9.30% |
| 25 | 2019 | 8.94% |
| 26 | 2019 | 9.02% |
| 27 | 2019 | 8.71% |
| 28 | 2019 | 8.89% |
| 29 | 2019 | 8.70% |
| 30 | 2019 | 8.83% |
| 31 | 2019 | 8.73% |
| 32 | 2019 | 8.74% |
| 33 | 2019 | 8.27% |
| 34 | 2019 | 8.28% |
| 35 | 2019 | 7.92% |
| 36 | 2019 | 7.05% |

| NO | TAHUN | NPF |
|----|-------|-------|
| 37 | 2020 | 7.50% |
| 38 | 2020 | 8.07% |
| 39 | 2020 | 8.31% |
| 40 | 2020 | 8.94% |
| 41 | 2020 | 9.15% |
| 42 | 2020 | 9.14% |
| 43 | 2020 | 9.27% |
| 44 | 2020 | 9.25% |
| 45 | 2020 | 8.60% |
| 46 | 2020 | 8.67% |
| 47 | 2020 | 8.23% |
| 48 | 2020 | 7.24% |
| 49 | 2021 | 7.70% |
| 50 | 2021 | 7.86% |
| 51 | 2021 | 8.07% |
| 52 | 2021 | 8.11% |
| 53 | 2021 | 8.38% |
| 54 | 2021 | 8.21% |
| 55 | 2021 | 8.45% |
| 56 | 2021 | 8.37% |
| 57 | 2021 | 8.24% |
| 58 | 2021 | 7.73% |
| 59 | 2021 | 7.81% |
| 60 | 2021 | 6.95% |
| 61 | 2022 | 7.25% |
| 62 | 2022 | 7.27% |
| 63 | 2022 | 7.05% |
| 64 | 2022 | 7.19% |
| 65 | 2022 | 7.58% |
| 66 | 2022 | 7.26% |
| 67 | 2022 | 7.20% |
| 68 | 2022 | 7.10% |
| 69 | 2022 | 6.87% |
| 70 | 2022 | 6.90% |
| 71 | 2022 | 6.67% |
| 72 | 2022 | 5.91% |

LAMPIRAN 3
DATA PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN JUAL BELI
BPRS PERIODE TAHUN 2017 - 2022

| NO. | TAHUN | BAGI HASIL | | JUAL BELI |
|-----|-------|------------|------------|-----------|
| | | MUDHARABAH | MUSYARAKAH | MURABAHAH |
| 1 | 2017 | 151,719 | 739,562 | 5,097,883 |
| 2 | 2017 | 150,070 | 758,403 | 5,212,267 |
| 3 | 2017 | 150,444 | 783,045 | 5,312,969 |
| 4 | 2017 | 151,317 | 778,793 | 5,423,220 |
| 5 | 2017 | 156,975 | 807,477 | 5,566,977 |
| 6 | 2017 | 161,836 | 826,667 | 5,651,456 |
| 7 | 2017 | 158,034 | 807,454 | 5,633,112 |
| 8 | 2017 | 152,094 | 813,934 | 5,669,969 |
| 9 | 2017 | 141,360 | 794,946 | 5,697,837 |
| 10 | 2017 | 138,952 | 801,512 | 5,760,220 |
| 11 | 2017 | 130,231 | 806,589 | 5,806,307 |
| 12 | 2017 | 124,497 | 776,696 | 5,904,751 |
| 13 | 2018 | 130,514 | 725,859 | 5,964,912 |
| 14 | 2018 | 136,268 | 718,423 | 6,067,532 |
| 15 | 2018 | 146,247 | 737,620 | 6,204,187 |
| 16 | 2018 | 160,620 | 751,665 | 6,368,352 |
| 17 | 2018 | 180,855 | 779,759 | 6,523,203 |
| 18 | 2018 | 184,636 | 787,075 | 6,487,520 |
| 19 | 2018 | 189,893 | 789,533 | 6,539,388 |
| 20 | 2018 | 182,458 | 795,641 | 6,576,979 |
| 21 | 2018 | 179,484 | 809,215 | 6,621,867 |
| 22 | 2018 | 175,279 | 808,636 | 6,716,831 |
| 23 | 2018 | 187,726 | 839,804 | 6,815,750 |
| 24 | 2018 | 180,956 | 837,915 | 6,940,379 |
| 25 | 2019 | 179,662 | 806,428 | 6,901,676 |
| 26 | 2019 | 171,802 | 845,489 | 6,998,501 |
| 27 | 2019 | 177,796 | 858,292 | 7,154,381 |
| 28 | 2019 | 186,294 | 882,586 | 7,263,563 |
| 29 | 2019 | 203,112 | 918,301 | 7,392,992 |
| 30 | 2019 | 204,416 | 911,848 | 7,367,154 |
| 31 | 2019 | 196,307 | 943,654 | 7,454,207 |
| 32 | 2019 | 215,405 | 928,133 | 7,534,097 |
| 33 | 2019 | 212,723 | 969,700 | 7,615,697 |
| 34 | 2019 | 227,505 | 1,030,663 | 7,681,113 |
| 35 | 2019 | 232,575 | 1,084,182 | 7,735,914 |
| 36 | 2019 | 240,606 | 1,121,004 | 7,457,774 |

| NO | TAHUN | BAGI HASIL | | JUAL BELI |
|----|-------|------------|------------|-----------|
| | | MUDHARABAH | MUSYARAKAH | MURABAHAH |
| 37 | 2020 | 220,848 | 1,135,809 | 7,711,400 |
| 38 | 2020 | 196,986 | 1,073,291 | 7,854,630 |
| 39 | 2020 | 249,179 | 1,198,255 | 7,912,797 |
| 40 | 2020 | 269,051 | 1,214,672 | 7,849,489 |
| 41 | 2020 | 271,469 | 1,242,807 | 7,742,816 |
| 42 | 2020 | 287,233 | 1,263,835 | 7,684,870 |
| 43 | 2020 | 296,092 | 1,289,090 | 7,689,836 |
| 44 | 2020 | 280,980 | 1,327,792 | 7,655,257 |
| 45 | 2020 | 292,974 | 1,382,823 | 7,671,138 |
| 46 | 2020 | 282,345 | 1,417,554 | 7,666,360 |
| 47 | 2020 | 270,025 | 1,501,961 | 7,691,765 |
| 48 | 2020 | 260,651 | 1,551,953 | 7,648,501 |
| 49 | 2021 | 247,115 | 1,570,422 | 7,614,010 |
| 50 | 2021 | 253,643 | 1,608,356 | 7,655,097 |
| 51 | 2021 | 248,860 | 1,673,489 | 7,739,459 |
| 52 | 2021 | 253,986 | 1,729,133 | 7,847,593 |
| 53 | 2021 | 253,795 | 1,766,408 | 7,806,594 |
| 54 | 2021 | 254,493 | 1,816,452 | 7,821,667 |
| 55 | 2021 | 247,053 | 1,842,065 | 7,812,856 |
| 56 | 2021 | 226,209 | 1,901,108 | 7,820,354 |
| 57 | 2021 | 225,419 | 1,985,065 | 7,929,721 |
| 58 | 2021 | 223,519 | 2,071,578 | 7,973,986 |
| 59 | 2021 | 230,024 | 2,109,105 | 8,006,168 |
| 60 | 2021 | 230,283 | 2,227,777 | 8,141,604 |
| 61 | 2022 | 222,038 | 2,242,771 | 8,170,854 |
| 62 | 2022 | 216,610 | 2,347,078 | 8,290,484 |
| 63 | 2022 | 207,160 | 2,451,504 | 8,427,568 |
| 64 | 2022 | 203,579 | 2,546,772 | 8,552,059 |
| 65 | 2022 | 200,245 | 2,588,770 | 8,508,632 |
| 66 | 2022 | 199,720 | 2,655,619 | 8,546,165 |
| 67 | 2022 | 195,188 | 2,703,960 | 8,622,422 |
| 68 | 2022 | 197,211 | 2,800,045 | 8,681,779 |
| 69 | 2022 | 201,745 | 2,928,441 | 8,935,543 |
| 70 | 2022 | 196,504 | 2,975,175 | 9,021,507 |
| 71 | 2022 | 195,888 | 3,026,551 | 9,046,068 |
| 72 | 2022 | 196,154 | 3,107,078 | 9,183,291 |

LAMPIRAN 4

OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS

a. Uji Normalitas Regresi Linier Berganda

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 72 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .60491537 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .059 |
| | Positive | .036 |
| | Negative | -.059 |
| Test Statistic | | .059 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d |

b. Uji Normalitas Model MRA Variabel *Mudharabah*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 72 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .84829177 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .093 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.067 |
| Test Statistic | | .093 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .197 |

c. Uji Normalitas Model MRA Variabel *Musyarakah*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 72 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .59242803 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .091 |
| | Positive | .080 |
| | Negative | -.091 |
| Test Statistic | | .091 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d |

d. Uji Normalitas Model MRA Variabel *Murabahah*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 72 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .78200253 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .088 |
| | Positive | .059 |
| | Negative | -.088 |
| Test Statistic | | .088 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d |

LAMPIRAN 5

OUTPUT HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

a. Uji Multikolinieritas Regresi Linier Berganda

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Zscore(MDRBAH) | .471 | 2.125 |
| | Zscore(MSYRKH) | .250 | 4.000 |
| | Zscore(MRBHAH) | .166 | 6.025 |

b. Uji Multikolinieritas Model MRA Variabel *Mudharabah*

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Zscore(MDRBAH) | .105 | 9.540 |
| | Zscore(NPF) | .127 | 7.895 |
| | Moderat1 | .218 | 4.577 |

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)

c. Uji Multikolineritas Model MRA Variabel *Musyarakah*

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Zscore(MSYRKH) | .172 | 5.818 |
| | Zscore(NPF) | .506 | 1.975 |
| | Moderat2 | .211 | 4.729 |

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)

d. Uji Multikolineritas Model MRA Variabel *Murabahah*

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Zscore(MRBH) | .901 | 1.110 |
| | ZscoreNPF | .918 | 1.090 |
| | Moderat3 | .923 | 1.084 |

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)

LAMPIRAN 6
OUTPUT HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

a. Uji Heteroskedastisitas Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | t | Sig. |
|-------|----------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 11.166 | .000 |
| | Zscore(MDRBAH) | 1.118 | .268 |
| | Zscore(MSYRKH) | -1.019 | .312 |
| | Zscore(MRBHAH) | .933 | .354 |

a. Dependent Variable: ABS_RES1

b. Uji Heteroskedastisitas Model MRA Variabel *Mudharabah*

Coefficients^a

| Model | | t | Sig. |
|-------|----------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 13.837 | .000 |
| | Zscore(MDRBAH) | -1.425 | .159 |
| | Zscore(NPF) | -1.643 | .105 |
| | Moderat1 | 1.575 | .120 |

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber Data: Data Sekunder yang diolah, 2024

c. Uji Heteroskedastisitas Model MRA Variabel *Musyarakah*

Coefficients^a

| Model | | t | Sig. |
|-------|----------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 2.018 | .055 |
| | Zscore(MSYRKH) | -1.181 | .250 |
| | Zscore(NPF) | -1.499 | .147 |
| | Moderat2 | -1.439 | .163 |

a. Dependent Variable: ABS_RES3

d. Uji Heteroskedastisitas Model MRA Variabel *Murabahah*

Coefficients^a

| Model | | T | Sig. |
|-------|--------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | -.912 | .367 |
| | Zscore(MRBH) | .510 | .613 |
| | Zscore(NPF) | 1.025 | .312 |
| | Moderat3 | -.915 | .366 |

a. Dependent Variable: ABS_RES4

LAMPIRAN 7
OUTPUT HASIL UJI AUTOKORELASI

a. Uji Autokorelasi Regresi Linier Berganda

| Change Statistics | | | | | | |
|-------------------|-----------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | .405 | 47.688 | 1 | 70 | .000 | 2.162 |

b. Uji Autokorelasi Model MRA Variabel *Mudharabah*

Model Summary^{c,d}

| Change Statistics | | | | | | |
|-------------------|-----------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | .614 | 111.300 | 1 | 70 | .000 | 2.256 |

c. Uji Autokorelasi Model MRA Variabel *Musyarakah*

Model Summary^{c,d}

| Change Statistics | | | | | | |
|-------------------|-----------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | .397 | 46.110 | 1 | 70 | .000 | 2.115 |

d. Uji Autokorelasi Model MRA Variabel *Murabahah*

Model Summary^{c,d}

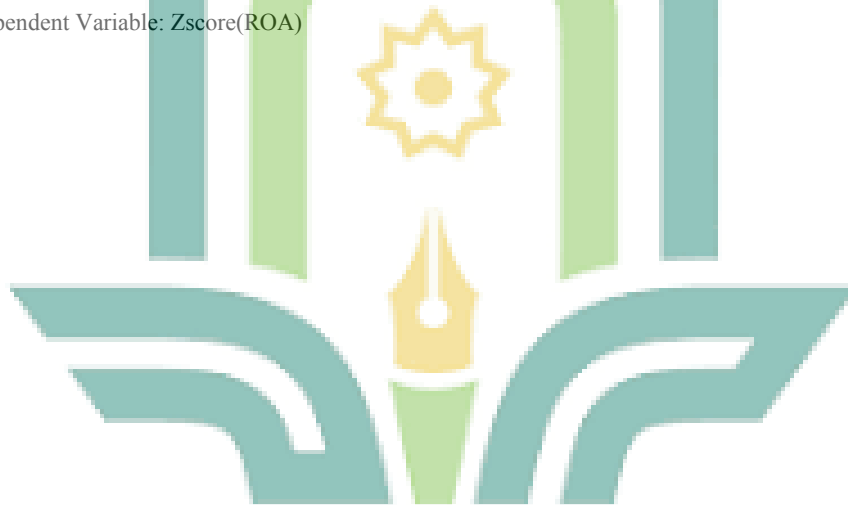
| Change Statistics | | | | | | |
|-------------------|-----------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | .592 | 101.762 | 1 | 70 | .000 | 2.163 |

LAMPIRAN 8
OUTPUT ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | -9.121E-16 | .073 | | .000 | 1.000 |
| | Zscore(MDRBAH) | -.098 | .107 | -.098 | -.916 | .363 |
| | Zscore(MSYRKH) | -1.088 | .147 | -1.088 | -7.416 | .000 |
| | Zscore(MRBHAH) | .418 | .180 | .418 | 2.322 | .023 |

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)



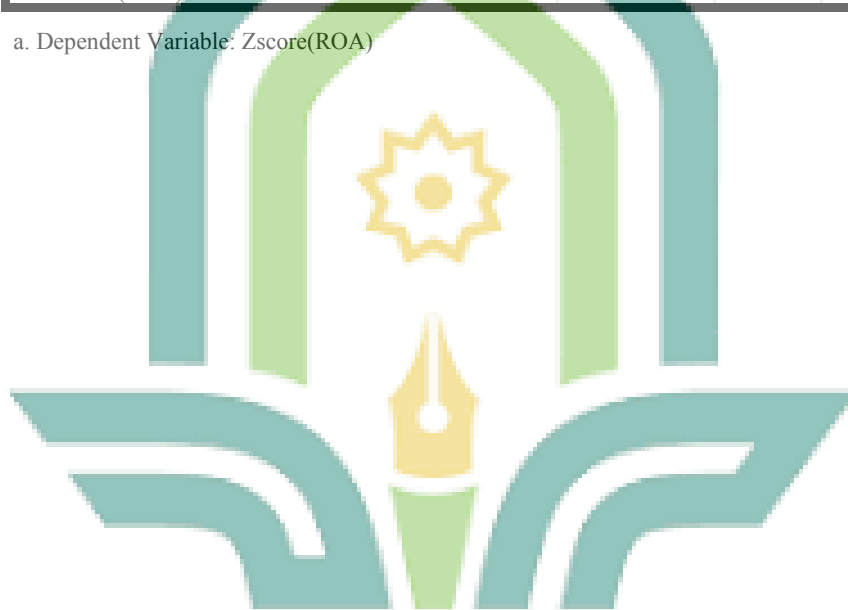
LAMPIRAN 9

OUTPUT ANALISIS MRA VARIABEL *MUDHARABAH*

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -3,416E-15 | .102 | | .000 | 1.000 |
| Zscore(MDRBAH) | -.126 | 1,290 | -.126 | -.097 | .923 |
| Zscore(NPF) | .418 | .932 | .418 | .448 | .655 |
| Zscore(X1M) | .184 | 1,126 | .184 | .163 | .871 |

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)



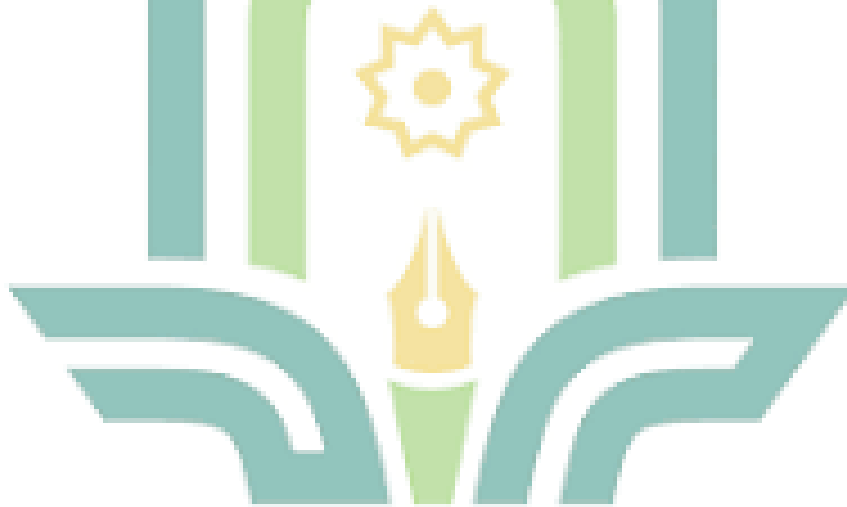
LAMPIRAN 10

OUTPUT ANALISIS MRA VARIABEL *MUSYARAKAH*

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -1.563E-15 | .071 | | .000 | 1.000 |
| Zscore(MSYRKH) | .338 | .600 | .338 | .563 | .575 |
| Zscore(NPF) | .043 | .176 | .043 | .245 | .808 |
| Zscore(X2M) | -1.105 | .496 | -1.105 | -2.226 | .029 |

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)



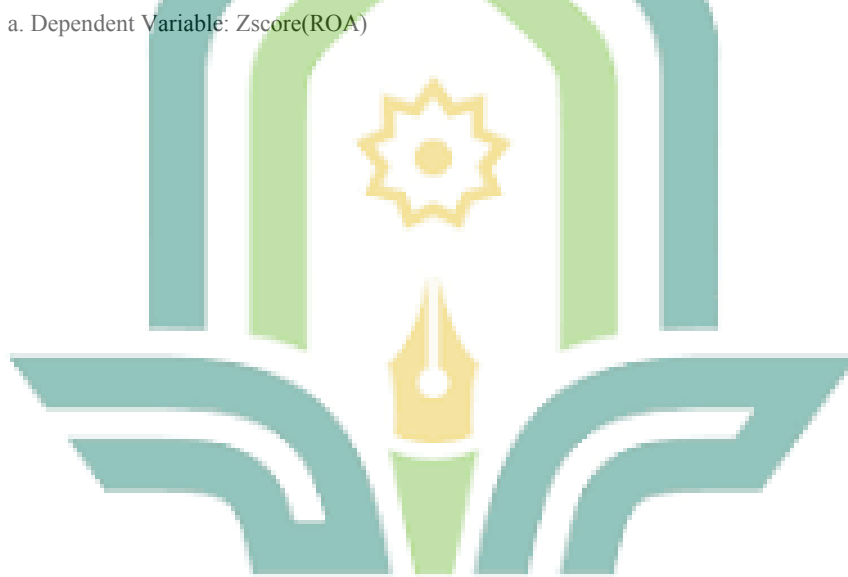
LAMPIRAN 11

OUTPUT ANALISIS MRA VARIABEL *MURABAHAH*

Coefficients^a

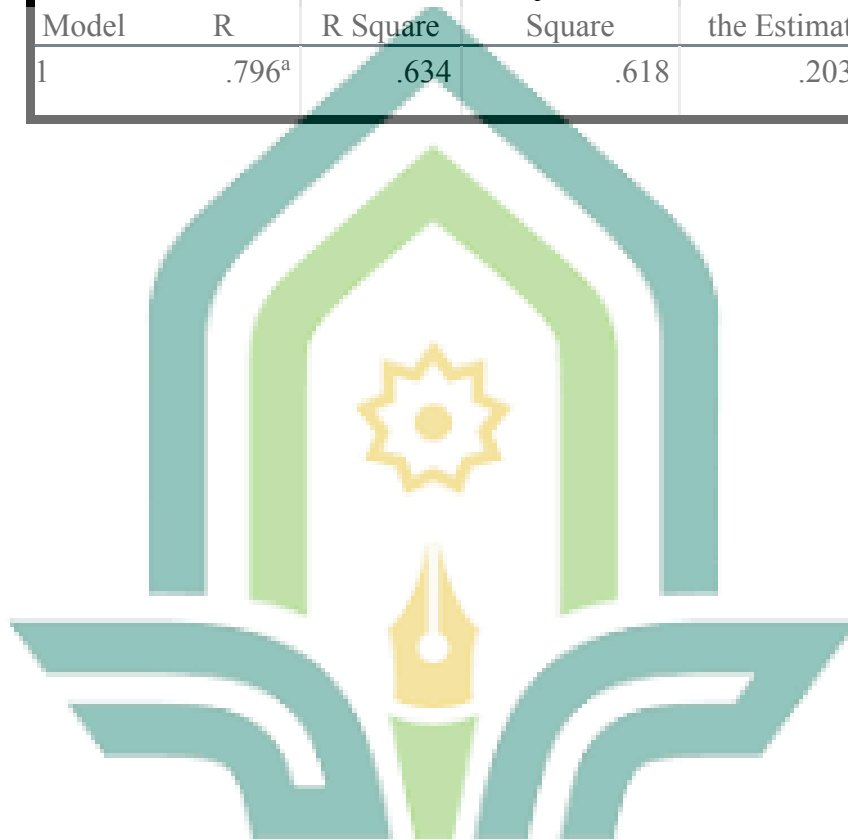
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 2,419E-16 | ,094 | | ,000 | 1,000 |
| Zscore(MRBHAH) | -2,401 | ,736 | -2,401 | -3,264 | ,002 |
| Zscore(NPF) | -2,183 | ,862 | -2,183 | -2,534 | ,014 |
| Zscore(X3M) | 1,325 | ,467 | 1,325 | 2,837 | ,006 |

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)



LAMPIRAN 12**KOEFISIEN DETERMINASI REGRESI LINIER BERGANDA**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .796 ^a | .634 | .618 | .20332 |



LAMPIRAN 13

KOEFISIEN DETERMINASI MODEL MRA

a. Koefisien Determinasi MRA Varibel *Mudhrabah*

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .530 ^a | .280 | .249 | .86680214 |

a. Predictors: (Constant), Zscore(X1M), Zscore(NPF), Zscore(MDRBAH)

b. Koefisien Determinasi MRA Varibel *Musarakah*

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .806 ^a | .649 | .634 | .60535525 |

a. Predictors: (Constant), Zscore(X2M), Zscore(NPF), Zscore(MSYRKH)

c. Koefisien Determinasi MRA Varibel *Murabahah*

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .623 ^a | .388 | .361 | .79906641 |

a. Predictors: (Constant), Zscore(X3M), Zscore(MRBHAH), Zscore(NPF)

LAMPIRAN 14

TABEL T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df - 1 40)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91928 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.3212 |
| 3 | 0.76489 | 1.63771 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53371 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72889 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41482 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49918 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30800 | 2.89648 | 3.35538 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35672 | 1.78279 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92983 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77083 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62419 | 2.97694 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34081 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73203 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68696 | 1.32531 | 1.72472 | 2.08606 | 2.52795 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07981 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06868 | 2.49987 | 2.80731 | 3.48496 |
| 24 | 0.68486 | 1.31781 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68336 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30696 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30486 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68596 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70448 | 3.30688 |

Titik Persentase Distribusi t (df – 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68186 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30156 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68029 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67783 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01053 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67656 | 2.00938 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67066 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

| df \ Pr | 0.25 | | 0.10 | | 0.05 | | 0.025 | | 0.01 | | 0.005 | | 0.001 | |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.20 | 0.10 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.02 | 0.010 | 0.010 | 0.002 | 0.002 | 0.002 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.88388 | 1.98989 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19397 | | | | | | |
| 82 | 0.67749 | 1.29156 | 1.66365 | 1.88365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 | | | | | | |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.88342 | 1.98898 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 | | | | | | |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.88320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 | | | | | | |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.88298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 | | | | | | |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.88277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 | | | | | | |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.88256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 | | | | | | |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.88235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 | | | | | | |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.88216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 | | | | | | |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.88196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 | | | | | | |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.88177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 | | | | | | |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.88159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 | | | | | | |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.88140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 | | | | | | |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.88123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 | | | | | | |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66106 | 1.88106 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 | | | | | | |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.88088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 | | | | | | |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.88071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 | | | | | | |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66054 | 1.88054 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 | | | | | | |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.88039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 | | | | | | |
| 100 | 0.67696 | 1.29007 | 1.66023 | 1.88023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 | | | | | | |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.88008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 | | | | | | |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.87993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 | | | | | | |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.87978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 | | | | | | |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.87964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 | | | | | | |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.87950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 | | | | | | |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.87936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 | | | | | | |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.87922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 | | | | | | |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.87909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 | | | | | | |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.87895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 | | | | | | |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.87882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 | | | | | | |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.87870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 | | | | | | |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.87857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 | | | | | | |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.87845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16397 | | | | | | |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.87833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 | | | | | | |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.87821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 | | | | | | |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.87810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 | | | | | | |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.87798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 | | | | | | |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.87787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 | | | | | | |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.87776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 | | | | | | |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.87765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 | | | | | | |

LAMPIRAN 15

TABEL DURBIN WATSON

Durbin-Watson Statistics Output

| Case | Series | Series | Series | Series | Series | Series | Series | Series | Series |
|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 2 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 3 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 4 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 5 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 6 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 7 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 8 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 9 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 10 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 11 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 12 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 13 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 14 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 15 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 16 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 17 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 18 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 19 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 20 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 21 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 22 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 23 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 24 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 25 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 26 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 27 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 28 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 29 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 30 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 31 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 32 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 33 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 34 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 35 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 36 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 37 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 38 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 39 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 40 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 41 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 42 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 43 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 44 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 45 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 46 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 47 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 48 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 49 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 50 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 51 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 52 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 53 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 54 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 55 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 56 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 57 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 58 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 59 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |
| 60 | 0.0000 | 1.0000 | | | | | | | |

TABLE 2.10.1: 1995-2004 GDP (in 1000 million Euro)

| Year | 1995 | | 1996 | | 1997 | | 1998 | | 1999 | |
|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 |
| 1995 | 1,5021 | 1,5095 | 1,5179 | 1,5253 | 1,5327 | 1,5401 | 1,5475 | 1,5549 | 1,5623 | 1,5697 |
| 1996 | 1,5769 | 1,5843 | 1,5917 | 1,5991 | 1,6065 | 1,6139 | 1,6213 | 1,6287 | 1,6361 | 1,6435 |
| 1997 | 1,6583 | 1,6657 | 1,6731 | 1,6805 | 1,6879 | 1,6953 | 1,7027 | 1,7101 | 1,7175 | 1,7249 |
| 1998 | 1,7393 | 1,7467 | 1,7541 | 1,7615 | 1,7689 | 1,7763 | 1,7837 | 1,7911 | 1,7985 | 1,8059 |
| 1999 | 1,8209 | 1,8283 | 1,8357 | 1,8431 | 1,8505 | 1,8579 | 1,8653 | 1,8727 | 1,8801 | 1,8875 |
| 2000 | 1,9089 | 1,9163 | 1,9237 | 1,9311 | 1,9385 | 1,9459 | 1,9533 | 1,9607 | 1,9681 | 1,9755 |
| 2001 | 1,9969 | 2,0043 | 2,0117 | 2,0191 | 2,0265 | 2,0339 | 2,0413 | 2,0487 | 2,0561 | 2,0635 |
| 2002 | 2,0915 | 2,0989 | 2,1063 | 2,1137 | 2,1211 | 2,1285 | 2,1359 | 2,1433 | 2,1507 | 2,1581 |
| 2003 | 2,1927 | 2,2001 | 2,2075 | 2,2149 | 2,2223 | 2,2297 | 2,2371 | 2,2445 | 2,2519 | 2,2593 |
| 2004 | 2,3169 | 2,3243 | 2,3317 | 2,3391 | 2,3465 | 2,3539 | 2,3613 | 2,3687 | 2,3761 | 2,3835 |
| 2005 | 2,4597 | 2,4671 | 2,4745 | 2,4819 | 2,4893 | 2,4967 | 2,5041 | 2,5115 | 2,5189 | 2,5263 |
| 2006 | 2,6193 | 2,6267 | 2,6341 | 2,6415 | 2,6489 | 2,6563 | 2,6637 | 2,6711 | 2,6785 | 2,6859 |
| 2007 | 2,8049 | 2,8123 | 2,8197 | 2,8271 | 2,8345 | 2,8419 | 2,8493 | 2,8567 | 2,8641 | 2,8715 |
| 2008 | 2,9925 | 3,0000 | 3,0075 | 3,0150 | 3,0225 | 3,0300 | 3,0375 | 3,0450 | 3,0525 | 3,0600 |
| 2009 | 3,2521 | 3,2600 | 3,2679 | 3,2758 | 3,2837 | 3,2916 | 3,2995 | 3,3074 | 3,3153 | 3,3232 |
| 2010 | 3,5037 | 3,5120 | 3,5203 | 3,5286 | 3,5369 | 3,5452 | 3,5535 | 3,5618 | 3,5701 | 3,5784 |
| 2011 | 3,8001 | 3,8090 | 3,8179 | 3,8268 | 3,8357 | 3,8446 | 3,8535 | 3,8624 | 3,8713 | 3,8802 |
| 2012 | 4,0825 | 4,0920 | 4,1015 | 4,1110 | 4,1205 | 4,1300 | 4,1395 | 4,1490 | 4,1585 | 4,1680 |
| 2013 | 4,4509 | 4,4610 | 4,4711 | 4,4812 | 4,4913 | 4,5014 | 4,5115 | 4,5216 | 4,5317 | 4,5418 |
| 2014 | 4,8153 | 4,8260 | 4,8367 | 4,8474 | 4,8581 | 4,8688 | 4,8795 | 4,8902 | 4,9009 | 4,9116 |
| 2015 | 5,1757 | 5,1870 | 5,1983 | 5,2096 | 5,2209 | 5,2322 | 5,2435 | 5,2548 | 5,2661 | 5,2774 |
| 2016 | 5,6321 | 5,6440 | 5,6559 | 5,6678 | 5,6797 | 5,6916 | 5,7035 | 5,7154 | 5,7273 | 5,7392 |
| 2017 | 6,0845 | 6,0970 | 6,1095 | 6,1220 | 6,1345 | 6,1470 | 6,1595 | 6,1720 | 6,1845 | 6,1970 |
| 2018 | 6,5329 | 6,5460 | 6,5591 | 6,5722 | 6,5853 | 6,5984 | 6,6115 | 6,6246 | 6,6377 | 6,6508 |
| 2019 | 6,9773 | 6,9910 | 7,0047 | 7,0184 | 7,0321 | 7,0458 | 7,0595 | 7,0732 | 7,0869 | 7,1006 |
| 2020 | 7,4181 | 7,4320 | 7,4459 | 7,4598 | 7,4737 | 7,4876 | 7,5015 | 7,5154 | 7,5293 | 7,5432 |
| 2021 | 7,8549 | 7,8690 | 7,8831 | 7,8972 | 7,9113 | 7,9254 | 7,9395 | 7,9536 | 7,9677 | 7,9818 |
| 2022 | 8,2877 | 8,3020 | 8,3163 | 8,3306 | 8,3449 | 8,3592 | 8,3735 | 8,3878 | 8,4021 | 8,4164 |
| 2023 | 8,7155 | 8,7300 | 8,7445 | 8,7590 | 8,7735 | 8,7880 | 8,8025 | 8,8170 | 8,8315 | 8,8460 |
| 2024 | 9,1393 | 9,1540 | 9,1687 | 9,1834 | 9,1981 | 9,2128 | 9,2275 | 9,2422 | 9,2569 | 9,2716 |
| 2025 | 9,5591 | 9,5740 | 9,5889 | 9,6038 | 9,6187 | 9,6336 | 9,6485 | 9,6634 | 9,6783 | 9,6932 |
| 2026 | 9,9749 | 9,9900 | 10,0051 | 10,0202 | 10,0353 | 10,0504 | 10,0655 | 10,0806 | 10,0957 | 10,1108 |
| 2027 | 10,3857 | 10,4010 | 10,4163 | 10,4316 | 10,4469 | 10,4622 | 10,4775 | 10,4928 | 10,5081 | 10,5234 |
| 2028 | 10,7915 | 10,8070 | 10,8225 | 10,8380 | 10,8535 | 10,8690 | 10,8845 | 10,9000 | 10,9155 | 10,9310 |
| 2029 | 11,1973 | 11,2130 | 11,2287 | 11,2444 | 11,2601 | 11,2758 | 11,2915 | 11,3072 | 11,3229 | 11,3386 |
| 2030 | 11,6031 | 11,6190 | 11,6349 | 11,6508 | 11,6667 | 11,6826 | 11,6985 | 11,7144 | 11,7303 | 11,7462 |

LAMPIRAN 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Penulis

Nama : Ayu Permatasari
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 Juni 1998
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor Gang 2 No. 5
 RT 004 RW 002 Kec. Pekalongan Utara
 Kota Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

a. Ayah

Nama : Ahmad Ruwah
 Pekerjaan : Nelayan
 Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor Gang 2 No. 5
 RT 004 RW 002 Kec. Pekalongan Utara
 Kota Pekalongan

b. Ibu

Nama : Zainun
 Pekerjaan : Mengurus Ruamh Tangga
 Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor Gang 2 No. 5
 RT 004 RW 002 Kec. Pekalongan Utara
 Kota Pekalongan

c. Saudara Kandung

Nama : Ayu Lestari
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Alamat : Perum Nusantara Permai Blok B8 No. 28
 Kel. Nusantara Permai, Kec. Sukabumi,
 Kota Bandar Lampung

III. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri Krapyak Lor 01 (2004 s.d 2010)
- b. SMP Negeri 7 Kota Pekalongan (2010 s.d 2013)
- c. SMK Negeri 2 Kota Pekalongan Jurusan Akuntansi (2013 s.d 2016)
- d. IAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi Syariah (2016 s.d 2020)
- e. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan Magister Ekonomi Syariah (2022 s.d 2024)

IV. Riwayat Pekerjaan

- a. BMT Nabawi (2021)
- b. LKP Rafika (2021 s.d 2022)
- c. BMT Bahtera Pekalongan (2022 s.d sekarang)